

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Atau dengan kata lain merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Selain itu, metode penelitian juga merupakan cara utama untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diterapkan.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Penelitian kali ini adalah tentang “ANALISIS TINGKAT PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH (Studi kasus pada masyarakat kel. Jepara kec. Bubutan kota. Surabaya)”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>3</sup>

Berdasarkan sifat penelitiannya ; penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian yang memaparkan data yang didapatkan di lapangan dan selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai pijakan dalam menganalisis. Penggambaran keadaan atau fenomena dalam

---

<sup>1</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2009), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” (Bandung : Alfabeta, 2014), 8

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5

penelitian ini adalah persepsi, tingkat literasi keuangan syariah dan *religiusitas* terhadap penggunaan produk Bank Syariah.

## 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, digunakan dengan maksud untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.<sup>4</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil uji statistik dan menguji hipotesis mengenai Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah Studi Kasus Pada Masyarakat Kel. Jepara Kec. Bubutan Kota. Surabaya. Penelitian menggunakan metode penyebaran kuesioner atau angket untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk Bank Syariah di masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Jepara kecamatan Bubutan kota Surabaya.

## 2. Variabel penelitian

Variabel adalah gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>6</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

- a. Variabel terikat (*dependen variabel*)

---

<sup>4</sup> Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, “*Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 187.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Putra, 2010), 116.

<sup>6</sup> Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*“, t.t, t.p, t.h., 133

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel terikat pada penelitian ini (Y) adalah Produk Bank Syariah.

b. Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya kebalikan dari variabel terikat. Variabel bebas Pada penelitian ini ( $X_1$ ) adalah tingkat literasi keuangan dan ( $X_2$ ) Religiusitas.

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah generasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>8</sup>

Dalam pengertian lain. Populasi adalah keseluruhan subyek dan obyek yang menjadi sasaran penelitian. Secara definitif populasi diartikan sebagai suatu keseluruhan, manusia, binatang, rumah, buah-buahan dan semacamnya, yang paling sedikit memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang sama.<sup>9</sup> Populasi yang peneliti ambil adalah masyarakat di kelurahan jepara pada bulan April 2018, berjumlah 300 masyarakat.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Dalam pengambilan sampel yang digunakan dipenelitian ini adalah *purpose* sampling (sampel tujuan tertentu).”seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”, (Bandung : Alfabeta, 2009), 39.

<sup>8</sup> Muchlas Samani, “Konsep dan Model pendidikan karekter”, Cet.II (bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlmn 110.

<sup>9</sup>Sunarto, Metologi penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan (University press 2001), 110.

memiliki informasi bagi penelitiannya”.<sup>10</sup> Dan untuk memudahkan penelitian dan mudah dijangkau, dengan terbatasnya waktu maka pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* berupa metode *cluster sampling (area sampling)*, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga,<sup>11</sup> karena daerah itu tidak berstrata (tidak sama) maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *stratified random sampling*. Yaitu metode pengambilan dilakukan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Masyarakat kel jepara yang akan dijadikan sasaran sampel penelitian menggunakan taraf kesalahan 10%. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari jumlah populasi tertentu yang dikembangkan, maka pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d$  : taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0.1, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel.

Jumlah populasi yang akan digunakan adalah 300 orang, dengan perhitungan di atas maka :

---

<sup>10</sup>Didin Fatihudin, “*metode penelitian*” (zifatama surabaya : publishing 2015), 76

<sup>11</sup> Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*” ,(alfabeta, bandung 2012), 83

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{300}{300(0,1)^2+1} = \frac{300}{300(0,01)+1} \\
 &= \frac{300}{4} \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung dari sumber yang asli. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian jawaban kuesioner yang disebar di masyarakat kel Jepara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder meliputi dokumen, buku-buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.<sup>12</sup>

### D. Teknik pengumpulan data

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan responden kepada responden untuk dijawab.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>13</sup> Sugiono, "Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D" cet, XX (Bandung: Alfabeta,2014), 199

Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan ke masyarakat yang tinggal di kel. Jeparo kec. Bubutan Kota. Suarabaya. Dalam penelitian ini jawaban yang di berikan oleh responden kemudian di beri skor dengan menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>14</sup>

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata lain :

**Tabel I.1 Tabel Skala *Likert***

keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat setuju (SS)	4

Penelitian terhadap pernyataan diberi bobot nilai 4 untuk penilaian sangat setuju, bobot nilai 3 untuk penilaian setuju, bobot nilai 2 untuk penilaian tidak setuju, bobot nilai 1 untuk penilaian sangat tidak setuju. Selanjutnya dari jumlah data yang diperoleh akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Sebagai contoh pernyataan 1 jumlah skor yang diperoleh sebesar 350 dan total responden sebanyak 100 orang.

Jumlah skor ideal untuk seluruh item =  $4 \times 100 = 400$  (seandainya semua jawaban responden menjawab sangat setuju). Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 350. Jadi berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan terhadap pernyataan 1 itu  $(350:400) \times 100\% = 87.5\%$  dari yang di harapkan.

---

<sup>14</sup> Sugiono, "Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D" cet, XX (Bandung: Alfabeta,2014), 200

Jadi berdasarkan data yang di peroleh dari 100 responden maka rata –rata 350 terletak pada di daerah setuju. Yang dimana hasil akhirnya akan ditentukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kel. Jeparo kec. Bubutan kota. Surabaya, menurut Chen dan Volpe (1998) pengategorian literasi keuangan personal menjadi tiga kelompok, yaitu :

- a. <60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
- b. 60%–79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
- c. >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Untuk menentukan jumlah pertanyaan angket harus melalui pertimbangan yaitu: “semua indikator telah terwakili dalam pertanyaan, sekurang kurangnya satu. Jika indikator yang diungkap tidak terlalu banyak setiap indikator sebaiknya ditanyakan lebih dari satu kali, yang penting adalah bahwa jumlah pertanyaan jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi tidak lebih dari satu jam”<sup>15</sup>.

## **E. Teknik analisis data**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas Data**

---

<sup>15</sup> Arikunto Suharsimi, “*Dasar Dasar Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta PT Rineka 2011), 131.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”<sup>16</sup>.

Untuk melihat korelasi antar sekor butir pernyataan dengan total skornya dikatakan signifikan jika pada kolom satu baris tersebut masing-masing total butir pernyataan menghasilkan tanda bintang, dengan dua kemungkinan yaitu: jika berbintang satu (\*) artinya korelasi signifikan pada level 5% (0,05) untuk dua sisi. sedangkan jika berbintang dua (\*\*) artinya adalah korelasi signifikan pada level 1% (0,01) untuk kedua sisi.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes<sup>17</sup>. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus metode Cronbach Alpha > 0,07 maka reliabilitas pernyataan bisa diterima.

## 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menilai syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: Uji Normalitas, Uji

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) 32.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 86.

multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$x^2$  : Harga chi kuadrat

$O_i$  : Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan<sup>18</sup>

Normalitas bisa juga dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Dengan pengambilan keputusan : pertama jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal, kedua jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antara sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>19</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas

---

<sup>18</sup> Sudjana, "Metode Statistika", (Bandung: Tarsito, 2002), 273

<sup>19</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Multivariate dengan program IBMSPSS 19," Badan Penerbit (Semarang, 2011), 105-106

di dalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,01 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance*, dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

#### b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, nilai religiusitas terhadap penggunaan produk bank syariah. Persamaan analisis linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Produk Bank Syariah

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Nilai Religiusitas

---

<sup>20</sup> Imam Ghazali, "Aplikasi Multivariate dengan program IBMSPSS 19," Badan Penerbit (Semarang, 2011), 160

$\beta_0$  = Konstanta dari persamaan merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ )

$\beta_1$  = Koefisien regresi mutiple antara variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.

$\varepsilon$  = faktor pengganggu diluar ,model (error)

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, untuk melihat ciri-ciri nilai  $R^2$  satu besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), kedua nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan ketiga nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antarvariabel independen dengan variabel dependen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen<sup>21</sup>

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu :

---

<sup>21</sup> Bayu fajar permana, " Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014", (skripsi-universitas surabaya, suarabaya, 2016), 48

1) Menentukan F tabel  $R^2$

Untuk memperoleh F tabel digunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan  $(dk) = (n-k)$

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu :

- a)  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yaitu bila nilai sig-F  $< 0,05$  berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau,
- b)  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak yaitu bila nilai sig-F  $> 0,05$  berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah untuk pengujian tersebut :

1) Menentukan t tabel

Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat  $\alpha = 5\%$  dan derajat kepercayaan  $(dk) = \alpha/2, n-k$ . Dimana :

$N$  = jumlah data

$K$  = jumlah variabel

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu :

- a)  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yaitu bila nilai probabilitas  $<$  taraf signifikan  $0,05$  berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau,

b)  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak yaitu bila nilai probabilitas  $>$  taraf signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

